

MENUMBUHKAN SOLIDARITAS SOSIAL MELALUI PROGRAM BERBAGI TAKJIL DI AREA KOREM SURABAYA

Muhammad Alfian Firmansyah, Ahmad Fulkil Masykhun, Muh. Saul Bayustira,
Achmad Syafi'I Haromi, Muhamat Zajuli Yusuf, Akhmad Nur Hasyim
Romadhoni, M. Burhanuddin Abdillah, Wahyudi

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengkaji implementasi program pembagian takjil di area Korem Surabaya, menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Program ini bertujuan untuk menumbuhkan solidaritas sosial, memperkuat kohesi antarwarga, serta membangun kepedulian generasi muda melalui aksi nyata di ruang publik. Metode PAR menempatkan mahasiswa dan masyarakat sebagai subjek aktif dalam seluruh siklus kegiatan, mulai dari perencanaan strategis waktu dan lokasi, persiapan logistik, hingga evaluasi lapangan. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil memenuhi kebutuhan praktis warga sekaligus mempererat hubungan interpersonal lintas usia dan latar belakang. Selain memberikan dampak positif terhadap penguatan nilai-nilai keagamaan dan empati sosial selama bulan Ramadan, program ini juga menghadapi dinamika operasional berupa keterbatasan koordinasi internal serta adaptasi terhadap kondisi lingkungan. Temuan ini menegaskan bahwa intervensi sosial berbasis komunitas efektif dalam merajut solidaritas akar rumput ketika didukung oleh manajemen partisipatif yang terstruktur, kedisiplinan pelaksana, serta kemampuan adaptasi teknis yang fleksibel di lapangan.

Kata Kunci: pengabdian kepada masyarakat, pembagian takjil, solidaritas sosial, Ramadan

ABSTRACT

This community engagement initiative examined the implementation of a takjil distribution programme in the Surabaya Military Command (Korem) area, using a Participatory Action Research (PAR) approach. The programme aimed to foster social solidarity, strengthen cohesion amongst residents, and cultivate a sense of social responsibility amongst the younger generation through concrete action in public spaces. The PAR method positions students and the community as active participants throughout the entire cycle of activities, from strategic planning of timing and location, through logistical preparation, to on-site evaluation. The results of the implementation show that this initiative successfully met the practical needs of residents whilst strengthening interpersonal relationships across different age groups and backgrounds. In addition to having a positive impact on the reinforcement of religious values and social empathy during the month of Ramadan, the programme also faced operational challenges in the form of limited internal coordination and the need to adapt to environmental conditions. These findings confirm that community-based social interventions are effective in fostering grassroots solidarity when supported by structured participatory management, discipline among implementers, and flexible technical adaptability in the field.

Keywords: community service, distribution of takjil, social solidarity, Ramadan

PENDAHULUAN

Kendala solidaritas dan kepedulian pangan selama Ramadan di kawasan perkotaan seperti Korem, Sidoarjo, sering kali muncul akibat kegiatan berbagi takjil yang masih bersifat sementara dan kurang terorganisir, sehingga belum optimal memperkuat kohesi sosial serta meredam sikap individualisme. Persoalan semacam ini lazim dijumpai di wilayah perkotaan yang tengah menghadapi proses urbanisasi, sebab pertumbuhan kota kerap membawa tantangan tersendiri bagi terbentuknya kohesi sosial yang kokoh (Mardikaningsih, 2021). Meskipun demikian, Khotimah et al. (2025) menjelaskan bahwa aktivitas berbagi makanan di bulan suci ini berpotensi besar membangun solidaritas signifikan di Indonesia, didukung oleh temuan Ilma et al. (2025) yang menyatakan bahwa partisipasi warga mempererat hubungan sosial dan menumbuhkan nilai kebersamaan secara berkelanjutan. Pengorganisasian distribusi yang tepat juga terbukti mampu memperkuat empati antar-kelompok ekonomi, sebagaimana ditunjukkan oleh Wafi et al. (2024). Penguatan empati lintas kelompok tersebut turut berperan meredam stereotip sosial yang berpotensi mengganggu relasi antarwarga serta kesetaraan sosial di tengah masyarakat (Zahid dan Darmawan, 2022). Penguatan integrasi sosial tersebut semakin didukung oleh karakter masyarakat Korem yang berakar kuat pada semangat gotong royong dan nilai keagamaan, di mana tradisi berbagi berfungsi sebagai ruang simbolis yang memperluas makna kebersamaan sesuai temuan Nurul et al. (2024).

Pengembangan pembagian takjil di Korem, Sidoarjo, sangat esensial sebagai strategi memperkuat solidaritas dan pendidikan nilai sosial yang berkelanjutan bagi warga. Rosiana et al. (2025) menunjukkan bahwa aktivitas tersebut mampu menciptakan dampak positif pada hubungan horizontal maupun vertikal antarindividu dengan menumbuhkan kepedulian secara luas. Melalui keterlibatan langsung dalam pengorganisasian dan distribusi, warga didorong menjadi agen perubahan sosial yang mandiri dalam menghadapi tantangan kolektif, sebagaimana dibuktikan oleh Pandu et al. (2025). Praktik ini juga berfungsi sebagai instrumen peningkatan kesejahteraan bagi kelompok rentan seperti kaum dhuafa dan pekerja informal, yang keberadaannya tidak terlepas dari pola kemiskinan kota akibat dinamika urbanisasi yang terus berlangsung (Rojak et al., 2012), di mana Elisa et al. (2025) menegaskan bahwa pembagian bantuan dapat memperkuat jaringan dukungan warga dan memperluas akses sumber daya untuk memperbaiki kualitas hidup. Bentuk kepedulian serupa pernah pula ditunjukkan melalui pembagian hand sanitizer dan masker kepada warga pasar sebagai upaya menekan penyebaran wabah, yang membuktikan bahwa aksi berbagi dapat hadir dalam berbagai situasi kebutuhan mendesak (Sinambela et al., 2021).

Pelaksanaan kegiatan berbagi takjil juga berfungsi sebagai sarana penyuluhan dan edukasi untuk menumbuhkan kesadaran warga mengenai norma budaya serta nilai keagamaan yang mendukung solidaritas, di mana Kartiko et al. (2025) menunjukkan bahwa metode tersebut mampu meningkatkan pemahaman prinsip berbagi di tengah masyarakat. Pendekatan edukatif berbasis kesadaran publik semacam ini turut mendorong perubahan perilaku warga ke arah yang lebih peduli dan berkelanjutan (Gautama dan Mardikaningsih, 2022). Aktivitas ini turut membangun lingkungan yang inklusif melalui keterlibatan aktif berbagai elemen seperti organisasi pemuda, mahasiswa, dan warga lokal, sehingga memperluas jaringan sosial serta kohesi sosial yang harmonis sebagaimana dibuktikan oleh Wihatno et al. (2024). Pola keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial semacam ini sebelumnya juga terlihat pada penggalangan dana dan distribusi hewan kurban saat Idul Adha, yang menunjukkan peran aktif mahasiswa KKN dalam kegiatan pengabdian berbasis

kepedulian sosial (Saputra et al., 2025b). Di samping itu, program ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan organisasi, manajemen distribusi, dan kerja tim secara langsung. Keterampilan yang terasah melalui pengalaman semacam ini pada gilirannya turut menentukan kualitas sumber daya manusia serta kinerja seseorang di kemudian hari (Darmawan et al., 2020). Sarmigi et al. (2025) menemukan bahwa keterlibatan melalui penelitian aksi partisipatif tersebut berhasil meningkatkan pengalaman nyata mahasiswa dalam mengelola pelayanan sosial dengan sukses.

Distribusi takjil secara langsung juga berperan dalam memenuhi kebutuhan pangan mendesak bagi warga berpenghasilan rendah atau masyarakat yang sedang dalam perjalanan, sekaligus meringankan beban keuangan harian mereka. Fathoni dan Wahidi (2025) menjelaskan bahwa praktik kedermawanan ini berkontribusi nyata terhadap kesejahteraan masyarakat selama Ramadan. Antusiasme warga dalam menyambut pembagian takjil bahkan telah menjadi tren tersendiri yang dikenal dengan istilah "war takjil", fenomena yang mencerminkan nilai ukhuwah basyariyah atau persaudaraan sesama manusia di bulan Ramadan (Saputra et al., 2025a). Kolaborasi yang terjalin antara warga, pelajar, dan organisasi lokal dalam kegiatan tersebut memperkuat semangat gotong royong, toleransi, serta hubungan yang harmonis. Sutrisno et al. (2024) menegaskan bahwa tradisi berbagi takjil efektif mempererat persaudaraan sekaligus membangun rasa kebersamaan yang kokoh di dalam lingkungan sosial.

Berbagi takjil bukan hanya pemberian fisik tetapi juga mendorong pengembangan kesadaran sosial dan spiritual yang lebih besar di masyarakat. Penguatan nilai spiritual semacam ini idealnya ditanamkan sejak dini melalui pembelajaran keagamaan yang tepat, sebagaimana ditunjukkan Irawan et al. (2023) melalui pembelajaran wudhu bagi anak usia dini. Kegiatan ini mendorong baik peserta maupun penerima untuk menghargai pentingnya saling peduli, menghormati keberagaman, dan menyadari peran individu dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan penuh kasih sayang. Upaya mewujudkan masyarakat yang inklusif dan setara tersebut juga memerlukan kebijakan sosial yang mampu mengakomodasi perubahan menuju keadilan bersama (Halizah dan Mardikaningsih, 2022). Dalam penelitian Egi et al. (2025), menjelaskan bahwa Inisiatif sosial tersebut menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap sikap masyarakat terhadap nilai berbagi dan tanggung jawab sosial, terutama selama bulan Ramadhan yang penuh makna.

Keterlibatan langsung dalam aksi sosial seperti berbagi takjil memberikan pengalaman emosional dan pembelajaran praktis yang tidak dapat diperoleh di ruang perkuliahan. Mahasiswa belajar bekerja dalam tim, mengatasi tantangan lapangan, serta mengembangkan empati dan tanggung jawab sosial yang kuat. Menurut penelitian Elisa et al. (2025), Proses pengalaman seperti bekerja dalam tim, mengatasi tantangan lapangan, serta mengembangkan empati dan tanggung jawab sosial yang kuat dapat membentuk karakter sosial yang lebih matang dan wawasan hidup yang lebih luas tentang kondisi masyarakat, sekaligus menjadi pembelajaran berharga dalam membangun nilai-nilai sosial dan budaya dalam kehidupan nyata.

METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang mengintegrasikan penelitian, aksi nyata, dan refleksi kritis secara kolaboratif untuk mencapai keberlanjutan serta kemandirian warga, sebagaimana dijelaskan oleh Rohman

et al. (2024). Berdasarkan tahapan metode tersebut, identifikasi masalah utama di Korem, Sidoarjo, menunjukkan melemahnya solidaritas serta rendahnya kepedulian sosial akibat kegiatan berbagi takjil yang masih bersifat sementara dan belum terorganisir (Danang et al., 2024). Akar dari persoalan ini terletak pada minimnya pengelolaan kegiatan secara sistematis dan kurangnya internalisasi nilai solidaritas dalam kehidupan sehari-hari (Padila, 2025). Oleh karena itu, dirancang program pembagian takjil terorganisir yang melibatkan pemuda, mahasiswa, dan warga lokal, serta disertai pesan edukatif mengenai toleransi (Hidayanto, 2025).

Solusi yang dirumuskan melalui pendekatan ini memposisikan pembagian takjil sebagai strategi penguatan solidaritas berbasis partisipasi, di mana Serungke et al. (2023) menyatakan bahwa pelibatan aktif warga dalam seluruh tahapan kegiatan mampu menumbuhkan rasa memiliki serta tanggung jawab bersama. Tahapan implementasi kemudian direalisasikan melalui distribusi langsung kepada kaum dhuafa dan pekerja informal secara kolaboratif. Pelaksanaan tersebut sekaligus menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dan warga untuk mengasah keterampilan sosial serta memperkuat empati kolektif (Ariani, 2024), sehingga kegiatan ini efektif menjadi model aksi sosial yang berkelanjutan dalam meningkatkan kohesi di wilayah Korem.

Pengumpulan data dalam pengabdian ini menggunakan observasi partisipatif dan studi dokumentasi, di mana Chand (2025) menjelaskan bahwa keterlibatan langsung peneliti di lapangan memungkinkan pemahaman mendalam terhadap perilaku serta pola interaksi subjek secara alami. Pelaksanaan kegiatan ini dipusatkan di depan Masjid Al Ikhlas, Korem Binangun, Waru, Sidoarjo, karena posisinya yang strategis di area publik dan dekat tempat ibadah sehingga memudahkan jangkauan luas kepada masyarakat, sebagaimana dikemukakan oleh Khasanah (2025). Waktu pelaksanaan dipilih pada Februari 2026 pukul 17.00 WIB untuk menyesuaikan momentum Ramadan agar tercipta suasana kebersamaan yang efektif (Supriyanti & Sanusi, 2024).

Seluruh rangkaian acara berlangsung tertib dan lancar berkat antusiasme tinggi serta kedisiplinan warga dan pengguna jalan di sekitar lokasi. Selain pembagian takjil untuk konsumsi berbuka, tim pelaksana juga menyebarkan brosur Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Sunan Giri (UNSURI) kepada masyarakat. Mengutip dari Elimar et al. (2024), langkah tersebut bertujuan memperluas akses informasi pendidikan tinggi beserta berbagai program beasiswa yang tersedia, sehingga kegiatan ini memberikan nilai edukatif tambahan guna membuka peluang masa depan bagi warga sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan waktu serta pemilihan lokasi strategis dalam pelaksanaan takjil di Korem mencerminkan orientasi berbasis kebutuhan nyata, sebagaimana Widyatama et al. (2025) menegaskan bahwa ketepatan aspek tersebut melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR) krusial bagi efektivitas dampak sosial. Siklus PAR yang melibatkan warga sejak identifikasi masalah hingga refleksi menempatkan masyarakat sebagai subjek aktif pemberdayaan, selaras dengan temuan Syaifuddin (2024). Kesiapan sumber daya operasional dan mekanisme distribusi yang tertata turut menunjang keberhasilan implementasi program sesuai kajian Hidayah et al. (2025). Kegiatan berbagi sembako kepada warga kurang mampu yang diulas Mardikaningsih et al. (2022) turut memperlihatkan bahwa pengaturan distribusi yang rapi menjadi kunci agar bantuan sampai tepat sasaran. Di sisi lain, peningkatan

kesadaran sosial serta interaksi intens antarwarga selama pembagian takjil terbukti mempererat rasa kebersamaan, sejalan dengan laporan Sutrisno et al. (2024) serta Kartiko et al. (2025) yang mencatat bahwa tradisi berbagi efektif memperkuat solidaritas serta jaringan sosial di tengah masyarakat. Kajian Oluwatosin dan Darmawan (2024) turut memperkuat gambaran ini dengan menunjukkan bahwa interaksi sosial yang terjalin secara aktif berkontribusi pada kesejahteraan psikologis pihak yang terlibat.

Penggunaan pendekatan partisipatif terbukti efektif menumbuhkan solidaritas sosial melalui tindakan nyata yang berdampak pada hubungan antarwarga, sebagaimana Subhan et al. (2025) menjelaskan bahwa pelibatan seluruh elemen masyarakat dalam kegiatan berbagi mampu meningkatkan kerja sama dan toleransi. Pandangan ini diperkuat oleh Rojak, Khayru, dan Darmawan (2021) yang menyoroti bahwa keterlibatan aktif warga dalam berbagai bentuk kegiatan sosial menjadi penopang penting bagi dinamika kehidupan bersama. Momentum keagamaan selama Ramadan juga menjadi faktor pendorong utama partisipasi sosial yang memperkuat empati serta pemahaman nilai kemanusiaan, di mana Luthfyah et al. (2025) menyatakan bahwa pembagian takjil berfungsi sebagai sarana pembentukan nilai sosial yang mendalam meskipun keberlanjutannya perlu terus dijaga secara konsisten. Pakpahan et al. (2025) turut mencatat bahwa momentum keagamaan dapat mendorong mahasiswa berperan aktif dalam kegiatan yang menguatkan nilai spiritual dan kepedulian sosial. Manfaat praktis dari kegiatan ini terlihat dari terpenuhinya kebutuhan berbuka puasa bagi penerima, yang diperkuat oleh Dewi et al. (2025) bahwa aksi tersebut mempererat hubungan positif antara pemberi dan penerima melalui interaksi aktif. Temuan Mufaizah et al. (2026) juga menunjukkan bahwa pembagian bantuan langsung kepada masyarakat mampu meringankan beban kebutuhan sehari-hari sekaligus menumbuhkan kepedulian antarwarga. Kolaborasi lintas usia dan latar belakang di Dusun Korem ini berhasil merajut solidaritas melalui aktivitas sederhana yang sekaligus berperan membangun karakter generasi muda agar lebih peduli serta bertanggung jawab. Upaya pembentukan karakter generasi muda semacam ini senada dengan Nuraini et al. (2024), yang menekankan bahwa pembiasaan nilai kebaikan sejak dini berperan penting dalam membentuk kepribadian yang unggul.

Penguatan hubungan antarwarga terwujud melalui kerja sama dalam persiapan serta distribusi, di mana Sebastianus et al. (2025) menunjukkan bahwa kegiatan berbagi berbasis masyarakat mampu mempererat tali kebersamaan dan kohesi sosial lewat interaksi langsung yang membangun kepercayaan serta dukungan bersama. Darmawan (2017) menambahkan bahwa kerja sama yang terjalin baik antaranggota tim menjadi modal penting agar setiap tahap kegiatan dapat berjalan lancar dan saling menguatkan. Meskipun demikian, pelaksanaan di lapangan turut diwarnai tantangan internal berupa kendala koordinasi tugas dan keterbatasan sumber daya, yang sejalan dengan temuan Evaluasi Program dalam Pengabdian Masyarakat dari Herlanda et al. (2024) mengenai hambatan anggaran serta waktu yang menuntut pengelolaan operasional secara optimal. Darmawan (2013) menjelaskan bahwa kendala koordinasi semacam ini lazim muncul dalam pelaksanaan kegiatan berkelompok apabila pembagian tugas belum tersusun secara matang. Persoalan pengelolaan anggaran yang terbatas pun turut disinggung oleh Rojak dan Issalillah (2022), yang menegaskan pentingnya transparansi serta akuntabilitas dalam pengaturan sumber daya agar kegiatan tetap berjalan efektif. Di sisi lain, hambatan eksternal seperti kondisi cuaca dan situasi lapangan yang tidak terduga turut memengaruhi proses distribusi, sebagaimana ditegaskan oleh Tegar dan Perwithosuci (2025) bahwa program berbasis masyarakat mengharuskan pelaksana melakukan

adaptasi teknis guna mempertahankan efektivitas manajemen waktu dan strategi di lapangan. Kesigapan tim dalam merespons kondisi tak terduga semacam ini turut digambarkan oleh Masfufah et al. (2024), yang memperlihatkan bahwa kekompakan serta pembagian peran yang jelas membantu kegiatan lapangan tetap berjalan meski menghadapi kendala teknis.



Gambar 1. Menyiapkan Makanan Takjil

Tahap persiapan ini memperlihatkan ketelitian tim dalam memastikan setiap paket berisi makanan dan minuman yang layak konsumsi (Egi et al., 2025). Pengaturan logistik yang terorganisir dengan baik sebelum aksi lapangan mencerminkan kerja sama tim yang solid dan bertanggung jawab. Ketelitian dalam pengaturan logistik semacam ini berkaitan dengan pandangan Darmawan (2019) bahwa pengelolaan sumber daya yang cermat menjadi dasar penting agar setiap kegiatan dapat berjalan sesuai rencana.



Gambar 2. Proses Packing Makanan Takjil dengan Brosur

Evaluasi operasional singkat dilakukan di tengah kegiatan guna memastikan seluruh logistik tersalurkan dengan akurat (Apriyanti, 2023). Hal ini menunjukkan adanya manajemen waktu dan kontrol inventaris yang baik oleh kelompok pengabdian selama di lapangan. Kecermatan dalam mengontrol jalannya kegiatan semacam ini berkaitan dengan temuan Nuraini et al. (2022) bahwa kendali diri yang baik dari setiap individu turut mendorong munculnya perilaku yang bertanggung jawab dalam suatu kegiatan.



Gambar 3. Mahasiswa Memberikan Paket Takjil Kepada Pejalan Kaki

Dokumentasi ini merekam aksi awal pembagian takjil di titik strategis jalan raya. Para mahasiswa terlihat membagi peran secara sederhana agar proses penyaluran berjalan lancar tanpa menimbulkan kemacetan (Muniarty et al., 2025). Suasana sore menjelang berbuka terasa hangat meskipun kegiatan ini dilakukan dalam skala kecil, menunjukkan wujud nyata kepedulian sosial langsung di lapangan. Aksi sederhana semacam ini selaras dengan gambaran Arifin et al. (2026) mengenai gerakan berbagi yang tumbuh dari kepedulian mahasiswa terhadap kondisi masyarakat sekitar.



Gambar 4. Mahasiswa Menyerahkan Paket Takjil Kepada Pengendara

Proses penyerahan dilakukan secara langsung kepada pengendara kendaraan bermotor dengan tetap mengutamakan aspek kesopanan dan keselamatan lalu lintas (Mairizal et al., 2025). Ekspresi ramah yang ditunjukkan saat pembagian mempererat kedekatan emosional antara pelaksana kegiatan dan masyarakat sekitar, sekaligus menggambarkan semangat berbagi di bulan Ramadan. Cara pemberian yang santun semacam ini turut digambarkan oleh Anwar et al. (2026) dalam kegiatan penyaluran bantuan pangan kepada warga, yang menekankan pentingnya sikap ramah agar bantuan diterima dengan nyaman.



Gambar 5. Mahasiswa Memberikan Takjil Kepada Pejalan Kaki

Interaksi singkat yang terjalin antara mahasiswa dan penerima berlangsung penuh kesopanan (Hadi et al., 2024). Pembagian dilakukan secara cepat dan efisien agar tidak menghambat arus aktivitas atau mobilitas warga sekitar, sehingga momen sederhana ini tetap bermakna secara sosial. Kecepatan dan efisiensi semacam ini juga tampak dalam kegiatan bakti sosial yang diulas Rodiyah et al. (2026), yang menunjukkan bahwa penyaluran bantuan yang praktis tetap dapat memberi makna sosial bagi penerimanya.



Gambar 6. Menyerahkan Takjil Menjelang Waktu Berbuka

Suasana sore hari yang hangat terekam saat proses penyerahan paket kepada warga yang beraktivitas di luar rumah (Febriyanti et al., 2023). Kegiatan ini dijalankan dengan tetap menjaga jarak aman, menjadikannya simbol kepedulian yang inklusif di tengah rutinitas harian masyarakat.



Gambar 7. Distribusi Takjil di Area Korem

Koordinasi antaranggota tim terlihat jelas melalui penggunaan isyarat sederhana guna menjaga keteraturan distribusi (Erlina et al., 2024). Pembagian peran yang jelas ini membantu menjaga efektivitas aksi sosial agar tetap tertib dan terstruktur.



Gambar 8. Distribusi Takjil di Warung

Pendekatan persuasif dilakukan secara cepat dan efisien tanpa memicu kerumunan karena skala tim yang kompak. Sebagaimana ditekankan dalam penelitian Fatakhul & Faizah (2025), kegiatan berbagi takjil selama bulan Ramadan mampu meningkatkan rasa empati serta memperkuat hubungan sosial antaranggota masyarakat melalui interaksi dan partisipasi bersama.

PENUTUP

Kegiatan berbagi takjil yang dilaksanakan di Korem, Sidoarjo, menunjukkan bahwa aktivitas sederhana seperti membagikan makanan berbuka puasa mampuempererat hubungan antarwarga. Warga dari berbagai usia terlibat langsung dalam proses persiapan

hingga pembagian, sehingga tercipta kerja sama yang hangat dan penuh kebersamaan. Antusiasme masyarakat terlihat dari partisipasi yang tinggi serta respon positif dari para penerima takjil, terutama pengguna jalan dan warga sekitar. Selain membantu mereka yang sedang dalam perjalanan saat waktu berbuka tiba, kegiatan ini juga menjadi ruang interaksi sosial yang memperkuat rasa peduli dan empati antar sesama. Secara umum, kegiatan ini berhasil menumbuhkan semangat gotong royong, meningkatkan kepedulian sosial, serta mempererat solidaritas di lingkungan Korem.

Implikasi dari kegiatan berbagi takjil ini bagi masyarakat Korem di Sidoarjo terlihat dari tumbuhnya kesadaran bahwa kepedulian sosial bisa dimulai dari langkah kecil dan dilakukan secara bersama-sama. Kegiatan ini memberi contoh nyata bahwa kebersamaan dan gotong royong masih menjadi kekuatan utama dalam membangun lingkungan yang harmonis. Masyarakat menjadi lebih terbuka untuk saling membantu, tidak hanya saat bulan Ramadan, tetapi juga dalam kegiatan sosial lainnya. Selain itu, interaksi yang terjalin selama kegiatan berlangsung mempererat hubungan antarwarga, sehingga tercipta suasana yang lebih akrab dan saling menghargai. Jika terus dilakukan secara rutin, kegiatan seperti ini berpotensi membentuk karakter masyarakat yang lebih peduli, solid, dan peka terhadap kebutuhan sekitar.

Agar kegiatan berbagi takjil di Korem, Sidoarjo dapat berjalan lebih baik ke depannya, disarankan untuk melakukan perencanaan yang lebih matang, seperti menentukan jumlah takjil sesuai kebutuhan serta membagi tugas panitia secara jelas agar pelaksanaannya lebih tertib dan merata. Selain itu, kegiatan dapat melibatkan lebih banyak unsur masyarakat, seperti karang taruna, ibu-ibu PKK, maupun pelaku UMKM setempat, sehingga dampaknya semakin luas dan memperkuat rasa kebersamaan. Dokumentasi dan evaluasi setelah kegiatan juga perlu dilakukan sebagai bahan perbaikan di tahun berikutnya. Tidak kalah penting, kegiatan berbagi dapat dikembangkan dalam bentuk lain di luar bulan Ramadan, seperti santunan atau kerja bakti sosial, sehingga semangat solidaritas yang sudah tumbuh dapat terus terjaga dan berkelanjutan.

Untuk pelaksanaan kegiatan berbagi takjil berikutnya di Korem, Sidoarjo, perlu dilakukan koordinasi yang lebih terstruktur sejak tahap persiapan agar tidak terjadi kesalahpahaman antar panitia. Penentuan lokasi pembagian sebaiknya mempertimbangkan aspek keamanan dan kelancaran lalu lintas supaya kegiatan tetap tertib dan tidak mengganggu pengguna jalan. Selain itu, pendataan kebutuhan dan pengelolaan anggaran perlu dicatat dengan lebih rapi agar transparan dan mudah dievaluasi. Komunikasi dengan warga sekitar juga penting agar mereka mengetahui tujuan kegiatan dan dapat turut mendukung. Dengan perbaikan pada aspek perencanaan, koordinasi, dan evaluasi, kegiatan ini diharapkan dapat berjalan lebih efektif serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., Saniya, S. N., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Subiyono, S. (2026). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pemberian Sembako dan Makanan Siap Saji Warga Desa Kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 481-492.
- Apriyanti, S. (2023). Analisis Perilaku Konsumtif Umat Islam Dalam Pembelian Takjil di Bulan Ramadhan Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Mizan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 7(2), 1-14.

- Ariani, D. (2024). Integrasi Nilai Etnopedagogik Dalam Pendidikan Multikultural Di Indonesia: Systematic Literature Review. *Integrasi Nilai Etnopedagogik Dalam Pendidikan Multikultural Di Indonesia : Systematic Literature Review*, 11(2), 52–57.
- Arifin, S., Sendy, U. S., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Gerakan Aksi Sosial sebagai Wujud Kepedulian Bersama melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Bantuan Tunai Desa Tropodo, Kecamatan Waru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 5(03), 1237-1255.
- Chand, S. P. (2025). Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara, Kelompok Diskusi Terarah (Focus Group), Observasi, Dan Analisis Dokumen. *Advances In Educational Research And Evaluation*, 6(1), 303–317.
- Civic Society Research And Education: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fenomena Berburu Takjil Dalam Meningkatkan Toleransi Di Indonesia Sebagai Implementasi Nilai Pancasila*. Retrieved Jurnal Uniraya, 4(1), 63–77.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media. Surabaya.
- Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Arifin, S., Putra, A. R., Hariani, M., Irfan, M., Al Hakim, Y. R., & Issalillah, F. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580-2592.
- Dedali, S. H., N. N. R. Yulia., Y. Rahayuningsih., & I. F. Ulfindrayani. (2024). Artikel Nusantara Community Empowerment Review Kontribusi Sosial Melalui Pembagian Takjil Pada Masyarakat Selama Bulan Ramadhan. *NCER*, 2(2), 80–84.
- Dewi, R. N. L., K. Suparlan., R. Herawati., Herliana., & Supriastuti. (2025). *Kegiatan Sosial Berbagi Sembako , Pakaian Layak Pakai Dan Takjil Pada Bulan Suci Ramadhan 1446 H Untuk Para Warga Masyarakat Yang Membutuhkan*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 3(4), 3744–3749.
- Egi, R., A. Saputra., E. D. Septiani., U. A. Rahman., R. Kurniawan., & W. Muttaqien. (2025). Analisis Nilai Ukhuwah Basyariyah Dalam Fenomena War Takjil Di Bulan Ramadhan. *Indonesian Journal Of Multidiciplinary Islamic Studies*, 6(1), 61–76.
- Elimar, T., L. Lestari., A. Ayu., S. Susyanti., F. Fitri., M. Rama., & E. Fatmayanti. (2024). Strategi Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru Di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 176–185.
- Elisa, R., R. Edison., & N. H. Desy (2025). Ramadhan Berbagi: Aksi Sosial Pembagian Takjil Gratis Untuk Mewujudkan Kepedulian Sosial. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 45–56.
- Erlina. L., K. Auliya., N. Al-Fudiah., C. A. Shadiqah., S. Fadhillah., & N. L. K. Rizki (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Program Berbagi Takjil. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91–99.

- Fatakhul. F., & F.Faizah. (2025). Pengabdian Masyarakat Berbagi Takjil untuk Masyarakat. *Jurnal ISC: Islamic Science Community* 4(2), 16-21
- Fathoni. F. H., & M. I. Wahidi. (2025). Examining War Takjil As A Practice Of Social Cohesion: Interfaith Interaction On Social Media. *Contemporary Society And Politics Journal*, 4(1), 63–77.
- Febriyanti. O. D., N. Hasanah., K. O. Rahmadhanti., A. Metalin., I. & Puspita. (2023). Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Hadi. M. W. H. L., J. R. Kurniaji., & S. Hidayat. (2024). Analisis nilai manfaat dalam fenomena pembagian takjil gratis di bulan ramadan. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 5(2), 90-100.
- Hakim , L., T. Mardianto., Zulharman., S. Aji., S. D. Maya., P. L. P. Djatu., M. A. Surbakti., S. H. Dedali, N. N. R. Yulia., Y. Rahayuningsih., & I. F. Ulfindrayani. (2024). Kontribusi Sosial Melalui Pembagian Takjil pada Masyarakat Selama Bulan Ramadhan. *Kajian Pemberdayaan Masyarakat Nusantara* , 2 (2), 80-84.
- Halizah, S. N., & Mardikaningsih, R. (2022). Accommodating Social Change in Sustainability Policy: Solutions for a Just and Relevant Society. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 299-304.
- Herlanda. I., R. Adiyat., R. Fitalia., R. Depitrieni., & W. Sintia., (2024). *Evaluasi Program Kerja KKN : Tantangan Dalam Pengabdian Masyarakat Di Desa Tawang Rejo*. 1(2), 204–210.
- Hidayah. R., N. Solichah., A. Fattah., & R. E. Ramadhan. (2025). *Manajemen Stres Pengasuhan Melalui Pendekatan Spiritual Dan Psikologis*. 6(10), 1342–1357.
- Hidayanto, N. E. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Anak Usia Dini : Sebuah Tinjauan Sistematis. *Journal Of Early Childhood And Inclusive Education*, 8(C), 489–496.
- Ilma. L. S., M. A. J. Zamzami., & I. Iksan. (2025). War Takjil For Non-Muslims: An Analysis Of Social Solidarity In Indonesian Ramadan Traditions. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 9(2), 409–419.
- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61–66.
- Kartiko. D. C., N. Shanti., & R. Pembayun. (2025). *Sosialisasi Pentingnya Berbagi Di Bulan Suci Ramadhan*. 3(1), 53–56.
- Khasanah. K. N. (2025). Pemberdayaan Remaja Masjid Melalui Pengelolaan Kegiatan Buka Puasa Bersama Di Masjid Al-Firdaus Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 38–44.
- Khotimah. S. K., I. D. Savitri., N. Darari., & S. R. Aqiqi. (2025). Takjil War Di Media Sosial: Ruang Simbolik Budaya Populer, Integrasi Sosial, Dan Toleransi Beragama. *Jurnal Kawistara*, 15(1), 118.
- Luthfyah. N. J., K. R. Dzakiyyah., W. D. Haqiqi., & F. Z. Natakusumah. (2025). *Peran Tradisi Berbagi Takjil Di Desa Tanimulya Berbasis Pancasila Kedua Sebagai Upaya Dalam Menghadapi Tantangan Etika*. 2(4), 1–9.

- Mairizal, T., R. Ulhaq., A. Z. Albayani., M. Amin., M. Risardi., R. Alfianda., & R. Maulida, R. (2025). Merajut Persaudaraan Mahasiswa Dalam Semangat Berbagi Takjil Ramadhan 1445 H. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 149–155.
- Manuel. A. S. K., L. Hakim., T. Mardianto., S. Aji., D. M. Sofa., P. F. L. P. Djatu., M. A. Surbakti.,
- Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 135-140.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance Between Economy, Social, and Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191-196.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127-130.
- Masfufah, N. A., Maulana, H. I., Murniati, D., Mardikaningsih, R., Mahfud, N. U. A. C., Haniyah, H., Darmawan, D., Hardyansah, R. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.
- Mufaizah, M., Auliya, N. Z., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Maududi, M. I. (2026). Pemberdayaan dan Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Pembagian Sembako dan Pakaian Bekas Layak Pakai kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 493-505.
- Muniarty, P., M. Rimawan. & H. Muthiah.(2025). Ramadhan Dan Spirit Kebersamaan: Aksi Nyata Sivitas Akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. In *J. A. I : Jurnal Abdimas Indonesia*.
- N. Rambe. (2023). Meningkatkan solidaritas sosial melalui kegiatan gotong royong di Desa Naga Timbul. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 619-624.
- Nugroho. D., A. Imama., Lestari, D. E. S. Febrianti., & E. Fadillah. (2024). Menumbuhkan Solidaritas Dan Loyalitas Melalui Peningkatan Kepedulian Terhadap Masyarakat Dengan Berbagi Nasi. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 190–199.
- Nugroho. D., R. Sutrisno., W. Fadila., Nurdiansyah., R. V. R. Pratama., N. I., Ferdiansyah., M. Fauzan., & P. Aulia. (2024). Analisis Dampak Berbagi Sumber Daya pada Kesejahteraan Individu : Bukti Empiris Bahwa Berbagi Tidak Menyebabkan Kemiskinan: *Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 1(3), 286–294.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.

- Nurul S., W. Azwar., & M. H. Yusuf. (2024). Berbagi Berkah Ramadhan dengan Giat Berbagi Takjil. : *Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 21(1), 84–100.
- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The Relationship between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 1-5.
- Padila, C. (2025). Pengaruh Partisipasi Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Desa terhadap Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 8 -14.
- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., Arifin, S., Hardyansah, R., & Khayru, R. K. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 98–106.
- Rodiyah, S. K., Ilmiyah, N., Hariani, M., Mardikaningsih, R., & Nafisah, K. A. (2026). Kegiatan Bakti Sosial melalui Program Berbagi Sembako dan Makanan bagi Warga Kurang Mampu di Kepuhkirman Waru Sidoarjo. *SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 17-29.
- Rohman. M., W. Kurniawan., M. L. Nawawi., & H. H. Yana. (2024). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi mahasiswa perguruan tinggi keagamaan Islam. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 185-198.
- Rojak, J. A., & Issalillah, F. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 20-24.
- Rojak, J. A., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Ernawati, & Kemarauwana, M. (2012). Dinamika Urbanisasi dan Pola Kemiskinan Kota serta Implikasi Pencegahan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 53–65.
- Rojak, J. A., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2021). Citizens' Political Participation in Electoral Democracy and the Dynamics of Civil Society Movements. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 161-176.
- Rosiana, E., E. Edison., H. Desy., & R. Nurwahyuni. (2025). Ramadhan Berbagi: Aksi Sosial Pembagian Takjil Gratis untuk Mewujudkan Kepedulian Sosial. : *Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*, 4 (1), 45–56.
- Samanto, H., T. N. Fitria., A. Marimin., A. Sahid., B. Hidayatullah., & A. Susanti. (2024). Optimalisasi Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial dan Keagamaan di Masjid Desa Kismoyoso. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 6 (2), 221-231.
- Saputra, R. E. A., Septiani, E. D., Rahman, U. A., & Kurniawan, R. (2025a). Analisis Nilai Ukhuwah Basyariyah dalam Fenomena War Takjil di Bulan Ramadan. *Muttaqien: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 6(1), 61–76.
- Saputra, R., Saktiawan, P., Waskito, S., Arifin, S., Sudjai, S., Darmawan, D., Terubus, T., Khayru, R. K., & Putra, A. R. (2025b). Peran Mahasiswa KKN dalam Penggalangan Dana dan Distribusi Qurban pada Perayaan Idul Adha 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 107-115.

- Sarmigi. E., A. Azhar., E. Putra., Y. Bustami., S. B. Harahap., S. Syamsarina., & D. Desiana. (2025). Ramadan Peduli: Gerakan Berbagi Kepada Masyarakat di Sekitar Kampus. *Ruang Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 47-56.
- Sebastianus. P., U. Sa'adah., Y. S. Hamzah., M. S. Anwar. (2025). *Penguatan Solidaritas Sosial Melalui Kegiatan Berbagi Sembako Dan Pakaian Layak Pakai*. 6(6), 6648–6658.
- Serungke. M., T. I. Kusumawati., A. Azzahra., S. A. Lubis., M. A. Fadillah., P. H. Khotimah., &
- Setiyanti, T., Nurussaniyah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A. C., & Aliyah, N. D. (2023). Keterlibatan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam kegiatan peningkatan nilai spiritual pada pengajian rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Sinambela, E. A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2021). Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran COVID-19 melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1–10.
- Siswadi. S., & A. Syaifuddin. (2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode Par (Participatory Action Research) Tantangan dan Peluang dalam Pemberdayaan Komunitas. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 19(2), 111-125.
- Subhan. U. M., R. Subhan., H. A. & Subhan. (2025). Pembentukan Karakter Religius Dan Solidaritas Sosial Melalui Aksi Bagi-Bagi Takjil Di Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(6), 2151-2159.
- Sutrisno. G., P. S. G. K. Dewi., A. Bramantyo., & D. Amelia. (2024). Berbagi Takjil Di Bulan Ramadhan Bersama Sivitas Akademika Dalam Kebersamaan Dan Keragaman. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15-23.
- Sutrisno. G., P. S. G. K. Dewi., A. Bramantyo., & D. Amelia. (2024). Berbagi Takjil Di Bulan Ramadhan Bersama Sivitas Akademika Dalam Kebersamaan Dan Keragaman. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15-23.
- Tegar. M., M. A. W. Perwithosuci2. (2025). *Strategi Adaptasi Iklim Berbasis Komunitas Di Desa Mundu*. 6(3), 5153–5161.
- Widyatama. P. R., P. E. Irmandini., R. P. Arditiya., T. N. Nilakandi., & N. Ainni. (2025). Dari Kampus untuk Umat: Berbagi Takjil sebagai Wujud Pengabdian Mahasiswa di Bulan Ramadan. *Jurnal Pengabdian Cendekia*, 1(1), 15-24.
- Widyatama. P. R., P. E. Irmandini., R. P. Arditiya., T. N. Nilakandi., & N. Ainni. (2025). Dari Kampus untuk Umat: Berbagi Takjil sebagai Wujud Pengabdian Mahasiswa di Bulan Ramadan. *Jurnal Pengabdian Cendekia*, 1(1), 15-24.
- Wihatno. E., & D. P. Parahita. (2024). Penguatan Solidaritas dan Ketahanan Pangan: Bakti Sosial untuk Masyarakat Desa Tlogosari, Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(4), 99-107.
- Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2022). Analyze the Effect of Social Stereotypes on Intergroup Relations in Society and Social Equality. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 195-200.